

Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri Tbk

Cris Kuntadi^{1*}, Tri Yulaeli², Aureta Zhabila Eka Putri³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, cris.kuntadi@dsn.uhbarajaya.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tri.yulaeli@dsn.uhbarajaya.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, aureta.zhabilaekaputri@uhs.uhbarajaya.ac.id

*Corresponding Author: Cris Kuntadi

Received: 29 Juni 2023

Revised: 16 Juli 2023

Accepted: 20 Juli 2023

Abstract:

Profitability is a company's ability to generate profits that can be used to pay debts and interest on loans. Companies with high profitability tend to take on less debt compared to companies with low profitability because companies with high profitability allow most of their financing needs to be financed with internally generated assets. On the other hand, when profitability is low, companies use debt to finance their operations. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis, t test, F test and analysis of the coefficient of determination. The regression equation for this study is $Y = 8.226 + 1.361X_1 + 3.248X_2$. The default value is 8.226, which means that profitability increases by 8.226 percent when current and long-term debt is zero (0). The value of the short-term debt variable regression coefficient is 1.361. That is, if short-term debt rises 1 percent, profitability rises 1.361 percent, assuming long-term debt does not change. The regression coefficient value of the longterm debt variable is 3.248. That is, if long-term debt increases by 1 percent, profitability increases by 3.248 percent, assuming short-term debt does not change. Data analysis makes it clear that short-term debt has a significant impact on the profitability of PT. Bank Mandiri Tbk indicated by the t test where the significance value is $0.024 < 0.05$. Long-term debt has a significant influence on the profitability of PT. Bank Mandiri Tbk as indicated by the t test where the significance value is $0.019 < 0.05$. At the same time, short term and long term debt have a significant impact on the profitability of PT. Bank Mandiri Tbk as indicated by the F test where the significance value is $0.021 < 0.05$. From the analysis of the coefficient of determination it can be explained that short-term debt and long-term debt affect the profitability of PT. Bank Mandiri Tbk of 52.2%, while the remaining 47.8% is influenced by other variables not examined in this study

Keywords: Long term debt, short term debt and Profitability

Abstract:

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk membayar hutang dan bunga pinjaman. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengambil lebih sedikit hutang dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memungkinkan



sebagian besar kebutuhan pembiayaan mereka dibiayai dengan aset yang dihasilkan secara internal. Di sisi lain, ketika profitabilitas rendah, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasinya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah $Y = 8,226 + 1,361X_1 + 3,248X_2$. Nilai default adalah 8,226, yang berarti profitabilitas meningkat sebesar 8,226 persen ketika utang lancar dan jangka panjang adalah nol (0). Nilai koefisien regresi variabel utang jangka pendek sebesar 1,361. Artinya, jika utang jangka pendek naik 1 persen, profitabilitas naik 1,361 persen, dengan asumsi utang jangka panjang tidak berubah. Nilai koefisien regresi variabel utang jangka panjang sebesar 3,248. Artinya, jika utang jangka panjang naik 1 persen, profitabilitas naik 3,248 persen, dengan asumsi utang jangka pendek tidak berubah. Analisis data memperjelas bahwa utang jangka pendek berdampak signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang ditunjukkan dengan uji t dimana nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Utang jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang ditunjukkan dengan uji t dimana nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Pada saat yang sama, utang jangka pendek dan jangka panjang berdampak signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk yang ditunjukkan dengan uji F dimana nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Dari analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 52,2%, sedangkan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan Profitabilitas

I. Pendahuluan

Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan eksternal. Kebijakan hutang ini ditujukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang sangat penting bagi bisnis karena dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan dan menjadi sumber pendanaan untuk ekspansi. Perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber dana dan modal untuk bertahan dan berkembang. Perusahaan memerlukan jumlah dana yang signifikan untuk mendanai belanja modal.

Hutang dapat menambah nilai bagi perusahaan. Selain itu, penggunaan utang juga dapat meningkatkan risiko. Perusahaan yang menggunakan utang untuk membiayai operasinya dan tidak dapat melunasi utangnya menghadapi risiko likuiditas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk membayar hutang dan bunga pinjaman. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengambil lebih sedikit hutang dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memungkinkan sebagian besar kebutuhan pembiayaan mereka dibiayai dengan aset yang dihasilkan secara internal. Di sisi lain, ketika profitabilitas rendah, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasinya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk membayar hutang dan bunga pinjaman. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengambil lebih sedikit hutang dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memungkinkan sebagian besar kebutuhan pembiayaan mereka dibiayai dengan aset yang dihasilkan secara internal. Di sisi lain, ketika profitabilitas rendah, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasinya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta dan merupakan bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset, pinjaman dan simpanan.

Bank ini didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan pemerintah Indonesia.



Sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia, PT. Bank Mandiri Tbk mampu menghasilkan keuntungan yang sangat besar dari operasionalnya, namun penggunaan hutang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang tentunya mempengaruhi profitabilitas perusahaan

II. Kajian Teori

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. (Rijal Fahmi,2022).

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir,2012).

Profitabilitas adalah (2011 : 138) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam – macam, tergantung dari kebutuhan dari pengakuan laba tersebut.(Toto Prihadi,2011).

Profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.(Irha fahmi,2012).

Hutang

Menurut Hanaf (2008:29) Utang adalah pengorbanan finansial yang mungkin timbul di masa depan dari kewajiban organisasi saat ini untuk mentransfer aset atau memberikan layanan kepada pihak lain sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa depan. Menurut Munawiri (2004:18) Utang adalah setiap kewajiban keuangan perseroan kepada pihak lain yang belum dipenuhi, padahal utang tersebut merupakan sumber uang kreditur atau modal perseroan. Menurut Tjahjono (2009:152) Kewajiban adalah kewajiban yang timbul dari transaksi masa lalu perusahaan yang harus diselesaikan di masa depan dengan uang tunai, barang, atau jasa.

Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah modal asing dengan pengembalian maksimal satu tahun. Menurut Munawiri (2005:18) Kewajiban lancar atau kewajiban lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya akan dilakukan dalam waktu dekat (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari pinjaman yang ditujukan untuk perdagangan barang/jasa, yaitu. Pinjaman yang diperlukan untuk melakukan bisnis. Jenis kewajiban lancar meliputi:

- a. Rekening Koran
Pinjaman dari rekening giro adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada perusahaan dengan batas tertentu, dimana perusahaan menarik jumlah tidak sekaligus tetapi sebagian sesuai dengan kebutuhannya dan bunga hanya dibayarkan atas jumlah yang ditarik, bahkan jika perusahaan tidak penuh. Digunakan akan meminjam lebih dari jumlah ini.
- b. Klausul Pembatalan
Bank memiliki hak untuk menghentikan pinjaman setiap saat. Pada prinsipnya hak ini dilaksanakan hanya apabila bank mengetahui dengan pasti bahwa kredit yang diberikan atas giro tersebut digunakan dengan sengaja untuk tujuan yang tidak dapat dibenarkan atau menyimpang dari tujuan penggunaan kredit tersebut.
- c. Klausul Likuiditas Darurat
Klausul atau ketentuan ini memungkinkan bank untuk mengubah rekening giro kredit menjadi wesel untuk segera menerima instrumen tunai.



d. Klausul Pemeriksaan

Klausul ini memungkinkan bank untuk memeriksa, menyelidiki dan memantau penggunaan pinjaman yang dilakukan oleh bank kepada perusahaan agar pinjaman tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya.

Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah jangka panjang, biasanya lebih dari 10 tahun. Menurut Sartono (2008:216) Utang Jangka Panjang atau Hutang Jangka Panjang adalah perjanjian antara peminjam dan pemberi pinjaman dimana pemberi pinjaman setuju untuk memberikan sejumlah kredit tertentu dan peminjam setuju untuk membayar secara berkala, termasuk bunga dan pokok. Menurut Munawiri (2004:19), utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai ekspansi (ekspansi) perusahaan atau modernisasi perusahaan perusahaan, karena ini adalah kebutuhan modal sejumlah besar uang. Hutang jangka panjang adalah jangka panjang, biasanya lebih dari 10 tahun. Menurut Sartono (2008:216) Utang Jangka Panjang atau Hutang Jangka Panjang adalah perjanjian antara peminjam dan pemberi pinjaman dimana pemberi pinjaman setuju untuk memberikan sejumlah kredit tertentu dan peminjam setuju untuk membayar secara berkala, termasuk bunga dan pokok. Menurut Munawiri (2004:19), utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai ekspansi (ekspansi) perusahaan atau modernisasi perusahaan perusahaan, karena ini adalah kebutuhan modal sejumlah besar uang.

Jenis dan bentuk-bentuk utama dari hutang jangka panjang (Long-term debt) antara lain:

a. Pinjaman Obligasi (*Bond Payables*)

Obligasi merupakan instrumen hutang jangka panjang yang digunakan oleh pemerintah atau perusahaan untuk mendapatkan dana jangka panjang.

b. Pinjaman Hipotik (*Mortgage*)

Hipotek adalah pinjaman jangka panjang di mana pemberi pinjaman (kreditur) menerima hipotek dengan imbalan hipotek tetap. Menurut Husnan dan PUSDJIASTUT (2006:316), hipotek adalah suatu bentuk hutang jangka panjang yang dijamin dengan real estat (kavling bangunan).

III. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan cabang ilmu manajemen keuangan yang mempelajari pengaruh utang terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilaksanakan dalam dua tahap yaitu penelusuran pustaka dan penelusuran dokumentasi. Langkah pertama dalam teknik pengumpulan data adalah penelitian kepustakaan; Mengumpulkan informasi dari majalah dan buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dipelajari. Teknik pengumpulan data tingkat kedua adalah melalui penelitian dokumenter, yaitu. H. mengumpulkan data dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk.

IV. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20.0. Hasil analisis regresi linier berganda seperti yang disajikan pada tabel berikut ini.



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	8.226	1821.701		4.810	.000
Hutang Jangka Pendek	1.361	.117	.028	3.842	0.24
Hutang Jangka Panjang	3.248	.129	.042	3.509	.019

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = 8,226 + 1,361X_1 + 3,248X_2.$$

Nilai default adalah 8,226, yang berarti profitabilitas meningkat sebesar 8,226 persen ketika utang lancar dan jangka panjang adalah nol (0). Nilai koefisien regresi variabel utang jangka pendek sebesar 1,361. Artinya, jika utang jangka pendek naik 1 persen, profitabilitas naik 1,361 persen, dengan asumsi utang jangka panjang tidak berubah. Nilai koefisien regresi variabel utang jangka panjang sebesar 3,248. Artinya, jika utang jangka panjang naik 1 persen, profitabilitas naik 3,248 persen, dengan asumsi utang jangka pendek tidak berubah.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hutang jangka pendek dan jangka panjang terbukti memiliki pengaruh positif yang simultan dan terkadang signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk.

Saran

PT Bank Mandiri Tbk harus terus meningkatkan efektivitas penggunaan hutang terutama dengan meningkatkan simpanan nasabah untuk meningkatkan penyaluran kredit sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. d. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Harahap, S. S. (2005). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.

